

BAB IV

KESIMPULAN

Mengacu pada pertanyaan penelitian, yaitu “Apa faktor yang membuat AS mempertahankan pangkalan militernya di Afganistan pasca Al-Qaeda?”, penulis berhasil menyimpulkan beberapa temuan yang menjawab pertanyaan tersebut. Penulis menggunakan konsep geopolitik dalam menjawab faktor yang membuat AS mempertahankan pangkalan militernya di Afganistan meskipun tujuannya untuk memerangi Al-Qaeda sudah tercapai. Konsep ini melibatkan aspek politik geografi milik Martin Jones yang mencakup *Power, Policy, Politics, Space, Place dan Territory* yang menjadikan geopolitik sebagai pertimbangan AS terkait keberadaannya di Afganistan.

Permasalahan awal keberadaan AS di Afganistan bermula dari operasi militernya dalam merespon peristiwa 11 September yang memiliki berbagai dampak signifikan terhadap AS dari segi ekonomi hingga reputasi AS di mata internasional sebagai *superpower*, hingga diakhiri dengan tewasnya Osama bin Laden. Tewasnya pemimpin Al-Qaeda tersebut melambangkan kapasitas AS dalam melawan terorisme yang dijalankan melalui kebijakan *War on Terror*. Namun, menyusutnya Al-Qaeda sebagai kelompok teroris tidak membuat AS keluar dari Afganistan setelahnya.

AS sadar bahwa terorisme bukanlah satu-satunya urgensi di Afganistan, tetapi juga keadaan politiknya yang didominasi oleh Taliban, sebuah kelompok Islam radikal yang merupakan suksesor Al-Qaeda. AS mulai melibatkan dirinya pada situasi internal yang terjadi di Afganistan, termasuk dalam *state-building* dan penyebaran demokrasi dalam bentuk pemilu serta kemunculan *civil society* di dalam lapisan masyarakat. Ini kemudian menyebabkan pemerintahan Afganistan setelah kehadiran AS sangat mengandalkan AS sebagai pendukung berjalannya pemerintahan, melalui bantuan yang diberikan baik secara politik maupun ekonomi.

Selain itu, beberapa pangkalan AS di Afganistan yang masih aktif tetap dipertahankan, dengan tujuan utama memberantas dominasi Taliban yang masih ada di wilayah Afganistan hingga sekarang. Meskipun, kapabilitas AS secara militer sangat mungkin untuk menghancurkan Taliban, namun AS tidak menggunakan kekuatannya sepenuhnya dan tetap mempertahankan pangkalan militernya. Penulis menjabarkan tujuan (*goals*) dari AS yang disampaikan oleh Kementerian Pertahanan terkait keberadaannya di Afganistan, yang dapat mengindikasikan bahwa tujuan keberadaan AS di Afganistan bukanlah untuk kontraterorisme semata, melainkan mempertimbangkan hal lain yang lebih politis.

Kebijakan AS terkait pangkalannya yang masih aktif di Afganistan juga telah dijabarkan oleh penulis. Mengacu pada penjelasan dari NSS, penulis menjelaskan dari pemerintahan ketiga presiden, yaitu Bush, Obama dan Trump karena pada rezim mereka, kebijakan AS terhadap Afganistan yang terfokus sejak pemberantasan Al-

Qaeda terlihat dengan jelas. Pada pemerintahan Bush, AS sangat gencar dalam tindakan invasinya ke Afganistan karena kebijakan *Global War on Terror* menjustifikasi tindakan AS tersebut. Pada era Obama, pengiriman pasukan militer AS di Afganistan sempat mengalami kenaikan drastis, hal ini kemudian mengakibatkan tewasnya Osama bin Laden. Setelah tewasnya bin Laden, Obama mengumumkan akan menarik pasukannya Afganistan. Namun ternyata, penarikan pasukan tidaklah sepenuhnya dan Obama meninggalkan sekitar 10.000 tentara di Afganistan. Pada pemerintahan Trump kini, AS juga mengindikasikan akan menarik pasukannya. Namun, yang terjadi adalah Trump malah mengirimkan 3.000 pasukan lagi ke Afganistan dengan tujuan pemberantasan terorisme. Selain keputusan tiga presiden terkait kekuatan militernya di Afganistan, penulis juga menjabarkan berbagai hal yang terjadi seandainya AS menarik pasukan serta pangkalannya dari Afganistan.

Keberadaan AS di Afganistan ternyata tidak mengindikasikan kekuatan militer AS akan keluar dari Afganistan. Hal ini membuktikan bahwa ada kepentingan lain dari AS dalam mempertahankan militernya di Afganistan. Penulis telah menghubungkan hal lain selain terorisme sebagai faktor AS selama berada disana, yaitu dengan konsep geopolitik menggunakan aspek-aspek dari politik-geografi yang telah disebutkan.

Selain itu, negara sekutu AS dari segi militer tidak perlu menjadikan kontraterorisme sebagai kekhawatirannya secara berlebihan hingga harus menghabiskan dana disana. Ini semakin mendukung argumen bahwa kekhawatiran AS

dalam tindakannya mempertahankan pangkalannya di Afganistan, tidak hanya untuk melawan terorisme namun juga faktor lainnya secara geopolitik.

Pada analisisnya, terdapat enam elemen politik-geografi yang menjadi dasar konsep geopolitik menurut Jones yang telah dikaitkan dengan penelitian, yaitu faktor *Power, Politics, Policy* pada aspek politik serta faktor *Space, Place, dan Territory* pada aspek geografis. Kedua sisi geografi dan politik ini saling berhubungan dan ikut mendukung penelitian penulis dalam melihat faktor yang membuat AS mempertahankan pangkalannya di Afganistan, yang didasari oleh faktor yang bukan hanya tentang kontraterorisme, namun dapat dilihat dari sisi geopolitik.

Dalam sisi pertama, *Power* menjelaskan kapabilitas AS di Afganistan untuk menginvasi suatu wilayah dan menunjukkan AS dalam kontrolnya. Selain itu, *Power* juga membuktikan bahwa keberadaannya di Afganistan membuktikan hegemoninya dalam level internasional, dalam hal ini menjadi hegemoni regional. AS memperthankan situasi perang di Afganistan agar menghalau ancaman berupa ‘*the emerging powers*’ yang berpotensi untuk menggantikan hegemoninya. Selanjutnya, *Politics* menjelaskan dua sisi, yaitu dari internasional dan domestik. *Politics* disini adalah tentang persaingan antar *Great Powers*, yang menjelaskan keberadaan AS di Afganistan adalah untuk menunjukkan presensinya dalam menghalau pengaruh negara rivalnya. Selain itu, dari sisi domestik, *Politics* mengacu pada transisi politik yang dilakukan di Afganistan dari dominasi Taliban hingga sistem politik yang dipengaruhi oleh AS menjadi lebih demokratis dan *US-centric*. *Policy* kemudian membahas tentang

output atau hasil dari dorongan *Politics* dan memanfaatkan *Power* sebagai instrumennya. *Policy* berfokus pada pernyataan resmi dari AS yang mendorong alasan AS dalam mempertahankan pangkalannya di Afghanistan. Kebijakan tersebut tertulis dalam NSS dan NDS yang menyebutkan bahwa AS harus tetap berada di Afghanistan untuk tujuan untuk menahan pengaruh dari negara rivalnya.

Sedangkan, dari sisi kedua yang membahas geografis, *Territory* menunjukkan batas wilayah Afghanistan dengan negara-negaranya. Sebagai *landlocked country*, Afghanistan diapit oleh negara lainnya dimana beberapa negara tersebut merupakan rival AS di kawasan. Ini kemudian membawa pembahasan ke arah yang lebih luas, dimana AS juga melihat posisi Afghanistan dari sisi regional. AS diapit oleh beberapa kawasan, yaitu *Persian Gulf*, Asia Selatan, serta Asia Tengah dimana letak Afghanistan tepat berada disana. Posisi Afghanistan tersebut rentan dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi di kawasan-kawasan tersebut. Terutama, di kawasan tersebut terdapat negara-negara *Great Power* dan rival AS. Selanjutnya, *Space* dan *Place* adalah tentang perspektif AS dalam melihat Afghanistan sebagai sebuah ‘ruang’ yang potensial, dan memiliki sumber daya ekonomis hingga kondisi geografis Afghanistan yang mendukung untuk meletakkan pangkalan AS di Afghanistan.

Konsep geopolitik yang terdiri dari aspek geografi dan politik terbukti dapat menjelaskan pentingnya Afghanistan bagi AS. Mulai dari keuntungan ekonomis, penyebaran nilai demokrasi, serta memanfaatkan posisi geografi Afghanistan untuk mempertahankan hegemoninya di kawasan Asia dengan menghalau pengaruh dari

negara yang berpotensi untuk menjadi kekuatan regional. Hal tersebut kemudian menjadi faktor yang menjelaskan tujuan AS dalam mempertahankan pangkalan militernya di Afganistan.

Menurut opini pribadi penulis, tindakan AS dalam mempertahankan pangkalan militernya cukup tepat dan efektif karena hingga kini belum ada rival AS di kawasan yang mengitari Afganistan, seperti Tiongkok maupun Rusia yang menunjukkan pengaruh signifikan dalam hegemoninya menggantikan AS. Jika AS memiliki kapasitas untuk melanjutkan pengaruhnya secara global dan memberikan keuntungan bagi AS baik secara politik maupun hal lainnya, maka keberadaan AS di Afganistan tidak sepenuhnya salah. Apalagi, jika AS berusaha merubah sistem politik yang otoriter dan korup di Afganistan sendiri. Menurut penulis, dalam pengukuhan suatu negara yang memiliki banyak konflik internal dan kurang stabil seperti Afganistan, peran dari aktor negara yang lebih besar cukup diperlukan agar dapat menjaga stabilitas keamanan.

Selain itu, penelitian ini memiliki kelemahannya sendiri. Ini dikarenakan penelitian hanya terbatas dalam melihat aspek geopolitik, tanpa menjelaskan kepentingan nasional AS karena secara resmi tidak dinyatakan oleh presiden AS sendiri. Oleh sebab itu, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat membahas tentang kepentingan nasional AS secara resmi. Meskipun memiliki keterbatasan, penelitian ini berguna untuk pembaca agar lebih mengenal konsep geopolitik dan aspek-aspeknya dalam menganalisa faktor yang mendorong tindakan negara dalam menempatkan pangkalan militernya di negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bryman, Alan. *Social Research Methods*, United States: Oxford University Press, 2012.

Flint, Colin. *Introduction to Geopolitics*, USA & Canada: Routledge, 2006.

Goodall, Brian. *Dictionary of Human Geography*. London: Penguin Books, 1987.

Gray, Colin S. & Sloan, Geoffrey. *Geopolitics, Geography, and Strategy*, London & New York: 2013.

Jones, Martin, Rhys Jones, dan Michael Woods. *An Introduction to Political Geography: Space, Place, and Politics*. London: Routledge, 2004.

Kleveman, Lutz. *The New Great Game: Blood and Oil in Central Asia*. New York: Grove Press, 2004.

Mearsheimer, John Joseph. *The Tragedy of Great Power Politics*. New York: Norton, 2014.

Sun-Tzu, dan Samuel B.Griffith. *The Art of War*. Oxford: Clarendon Press, 2964.

Jurnal

Aaltola, Mike. "The international airport: The hub-and-spoke pedagogy of the American empire," *Global Networks* 5, No.3, 2005.

- Brigadier (Retd.) Dr. Khan, Ahsan ur Rahman. “Reading Through US’ Geopolitics And Its Afganistan War Policy – Analysis”, *Eurasia Review*, 2017.
- Dil, S.F, “The Cabal in Kabul: *Great-Power* Interaction in Afganistan”, *The American Political Science Review*, 1977.
- Dormandy, Xenia dan Keating, Michael. “The United States and Afganistan: A Diminishing Transactional Relationship”, *Journal of Asian Bureau of Asian Research*, 2014.
- Galád, Adriana Zobrist. “The challenges and Roles of Structures in the Reconstruction of Afganistan”, *Connections Journal*, Vol. 11, No. 2, 2012.
- Goodrich, Jonathan N. “Resulting in Their Total Destruction..” *Attack on America: Impact on Tourism Security* 11, No.4, 2001.
- Goodson, Larry P. “Building Democracy after Conflict: Bullets, Ballots, and Poppies in Afganistan,” *Journal of Democracy* 16:1, 2005.
- Goodson, Larry P. “The U.S. and Afganistan after 2014”, *Journal Asian Survey*, Vol. 55, No.2, 2015.
- Harpviken, Kristian Berg. “Afganistan in a Neighborhood Perspective”, *Peace Research Institute Oslo (PRIO) Papers*, 2010.
- Jones, Martin. “Polymorphic Political Geographies, Territory, Politics Governance”, *Journal Routledge*, 2016, Vol. 4, No.1, 1-7, 2016.
- Lahiri, Bidisha dan Masjidi, Feroz K. “Landlocked Countries: A Way to Integrate With Coastal Economies”, *Journal of Economic Integration*, Vol.27 No.4, Desember 2012.

Nabers, Dirk. “Power, Leadership, and Hegemony in International *Politics*: the case of East Asia”, *Review of International Studies*, Vol. 36, No. 04.

Nelson, Craig. “Russia, China Vie for Influence in Central Asia as U.S. Afghan Exit”, *The Wall Street Journal*, 2019.

Partaw, Ahmad Murid. “Democratization in Afganistan”, *Journal of Political Sciences & Public Affairs of University of South Florida*, Vol.5(1), 2017.

Schmidt, Vivien A. “Democracy in Europe: The Impact of European Integration”, *Perspective on Politics* 3, 2005.

Yamin, Saira. “Global Governance: Rethinking the US Role in Afganistan Post 2014”, *Journal of South Asian Development*, Vol.8 No.2, 2013.

Dokumen Resmi

The White House, *National Security Strategy* – George W. Bush, 2002.

The White House, *National Security Strategy* – George W. Bush, 2006.

The White House, *National Security Strategy* – Barrack Obama, 2010.

The White House, *National Security Strategy* – Barrack Obama, 2015.

The White House, *National Security Strategy* – Donald J. Trump, 2017.

U.S. Department of Defense, *National Defense Strategy* 2018.

Tesis atau Disertasi

Koprowski, Michael. "Testing Obama's Withdrawal Timeline Hypothesis in Afghanistan". Thesis for the degree of Master Art in the Department of Political Science, Duke University, 2011.

Paper Presentasi

Topychkanov, Petr. "Triangular formations in Asia Genesis, strategies, value added and limitations". Makalah dipresentasikan pada 11th Berlin Conference on Asian Security, Berlin, 7-8 September 2017.

Report

Clayton, Thomas. Afghanistan: Background and U.S. Policy in Brief. *U.S. Congressional Research Service*. 26 Februari, 2019.
<https://fas.org/sgp/crs/row/R45122.pdf> Diakses pada 23 November 2019.

Commander Farlin, Jeff (*US Navy*). "Instrument of National Power: How America Earned Independence", *Strategy Research Project of U.S. Army War College*. 15 April 2014.

Crawford, Neta C. "US Budgetary Costs of the Post-9/11 Wars Through FY2019: \$5.9 Trillion Spent and Obligated". *Watson Institute International & Public Affairs of Brown University*. 14 November 2018.

Dobbins, James. "Consequences of a Precipitous U.S. Withdrawal from Afghanistan". *Perspective on Expert Insights Towards Timely Policy Issues*, RAND Corporation, Januari 2019.

- Grimmet, Richard F. "Authorization for the Use of Military Force in Response to the 9/11 Attacks." *U.S. Congressional Research Service*. <https://fas.org/sgp/crs/natsec/RS22357.pdf> Diakses pada 11 Oktober 2019.
- Levin, Carl. dan McKeon, Howard P. "Buck". "Enhancing Security and Stability in Afganistan". *Media Report on US Department of Defense*. Juni 2019.
- Peters, Heidi M. "Department of Defense Contractor and Troop Levels in Afganistan", *Congressional Research Service*, 10 Mei 2019, <https://fas.org/sgp/crs/natsec/R44116.pdf> Diakses pada 10 Desember 2019.
- Taylor and Francis Online. "The Military Balance 2019". 15 Februari 2019. <https://scihub.tw/https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/04597222.2019.1561028>
- Tellis, Ashley J. dan Eggers, Jeff. "Afganistan: Changing Strategies, Preserving Gains". *Carnegie Endowment for International Peace*. 22 Mei 2017.

Website

- "DoD Announces Iraq Deployments of Additional Major Units", *Salem News*, 30 September 2008, http://www.salem-news.com/articles/september302008/dod_093008.php Diakses pada 19 Oktober 2019.
- "FOB Delaram Marine Corps Base in Delaram, Afganistan", <https://militarybases.com/overseas/Afganistan/fob-delaram/> Diakses pada 19 Oktober 2019.

“Forward Operating Base Ghazni”, *Global Security*,
https://www.globalsecurity.org/military/facility/fob_ghazni.htm Diakses pada
18 Oktober 2019.

“Jalalabad Airfield / Forward Operating Base Fenty”, *Global Security*,
https://www.globalsecurity.org/military/world/Afganistan/jalalabad_afld.htm
Diakses pada 18 Oktober 2019.

“Largest Cities in Afganistan”, GeoNames Organization,
<https://www.geonames.org/AF/largest-cities-in-Afganistan.html> Diakses pada
30 November 2019.

“Military Strength Ranking”, *Global Fire Power*,
<https://www.globalfirepower.com/countries-listing.asp> Diakses pada 11 Oktober
2019.

“Operation Enduring Freedom”, *Naval History and Heritage Commands*,
<https://www.history.navy.mil/browse-by-topic/wars-conflicts-and-operations/middle-east/operation-enduring-freedom.html> Diakses 11 Oktober
2019.

“Survey of Afghan People”, The Asia Foundation,
<https://asiafoundation.org/publication/Afganistan-2016-survey-afghan-people/>
Diakses pada 12 Oktober 2019.

“The Afghan Taliban”, *Center for International Security and Cooperation*
<https://cisac.fsi.stanford.edu/mappingmilitants/profiles/afghan-taliban> Diakses
pada 12 Oktober 2019.

“The US War in Afganistan”, *Council on Foreign Relations*,
https://www.cfr.org/timeline/us-war-Afganistan?gclid=Cj0KCQjw0IDtBRC6ARIsAIA5gWvdGnU3byy_B1szrxXIVsBycG136xgJG6R1Aq9fCRfGtxqehIEMm7UaAswBEALw_wcB Diakses pada 11 Oktober 2019.

“U.S. Troops To Stay in Afganistan Several More Years, Top General Says”, *Radio Free Europe / Radio Liberty*, 10 November 2019, <https://www.rferl.org/a/u-s-troops-Afganistan-several-several-more-years-general-mark-milley/30262907.html> Diakses pada 12 Desember 2019.

AcqNotes, “*National Defense Strategy*”,
<http://acqnotes.com/acqnote/acquisitions/national-defense-strategy-nds> Diakses pada 7 Desember 2019.

AcqNotes, “*National Security Strategy*”,
<http://acqnotes.com/acqnote/acquisitions/national-security-strategy-nss> Diakses pada 7 Desember 2019.

Afganistan Investment Support Agency, “Market Prospects”, 22 Februari 2016,
<https://web.archive.org/web/20160222042116/http://www.aisa.org.af/Content/Media/Documents/Mining17112014133916625553325325.pdf> Diakses pada 29 November 2019.

Afghan Engineer District, *U.S. Army Corps of Engineers*, Maret 2009, h.15

Alexander, David. “Trump: U.S. will maintain presence in Afganistan even if deal reached with Taliban”, *Reuters*, 29 Agustus 2019,

<https://www.reuters.com/article/us-usa-Afganistan-trump/trump-u-s-will-maintain-presence-in-Afganistan-even-if-deal-reached-with-taliban-idUSKCN1VJ1R8> Diakses pada 11 Desember 2019.

Alexander, David. "Trump: U.S. will maintain presence in Afganistan even if deal reached with Afganistan", *Reuters*, 29 Agustus 2019, <https://www.reuters.com/article/us-usa-Afganistan-trump/trump-u-s-will-maintain-presence-in-Afganistan-even-if-deal-reached-with-taliban-idUSKCN1VJ1R8> Diakses pada 10 Desember 2019.

Anonymous, "Afghan Presidential Poll in October 9", *Daily Times Archive*, 10 Juli 2004, https://web.archive.org/web/20110606111743/http://www.dailytimes.com.pk/default.asp?page=story_10-7-2004_pg7_52 Diakses pada 12 Oktober 2019.

Anonymous, "Timeline: US military presence in Afganistan", *Al Jazeera News*, 8 September 2019, <https://www.aljazeera.com/news/2019/09/timeline-military-presence-Afganistan-190908070831251.html> Diakses pada 13 Oktober 2019.

Barbara Starr, dkk. "Source: 2 killed in Afganistan bombing were security contractors", *CNN News*, 31 Desember 2009, <http://edition.cnn.com/2009/WORLD/asiapcf/12/31/Afganistan.us.casualties/> Diakses pada 18 Oktober 2019.

Bonn Agreement, [https://ihl-databases.icrc.org/ihl-nat/a24d1cf3344e99934125673e00508142/4ef7a08878a00fe5c12571140032e471/\\$FILE/BONN%20AGREEMENT.pdf](https://ihl-databases.icrc.org/ihl-nat/a24d1cf3344e99934125673e00508142/4ef7a08878a00fe5c12571140032e471/$FILE/BONN%20AGREEMENT.pdf) (diakses pada 12 Oktober 2019)

Burns, Robert. "Amid little scrutiny, US military ramps up in Afghanistan", *MilitaryTimes*, 10 Mei 2018, <https://www.militarytimes.com/flashpoints/2018/03/10/amid-little-scrutiny-us-military-ramps-up-in-Afganistan/> Diakses pada 10 Desember 2019.

Cenciotti, David. "Shindand airbase: Afghan Air Force main training facility", *The Aviationist*, <https://theaviationist.com/2011/11/14/shindand/> Diakses pada 18 Oktober 2019.

Collinson, Stephen dan Koppan, Tal. "Obama to leave more troops than planned in Afghanistan", *CNN*, 7 Juli 2016, <https://edition.cnn.com/2016/07/06/Politics/obama-to-speak-on-Afganistan-wednesday-morning/> Diakses pada 20 Oktober 2019.

Cooper, Helene. "Putting Stamp on Afghan War, Obama Will Send 17.000 Troops", *The New York Times*, 17 Februari 2009, <https://www.nytimes.com/2009/02/18/washington/18web-troops.html?mtrref=en.wikipedia.org&gwh=FBF8A241BC73533A4C6C3C5A461C9062&gwt=pay&assetType=REGIWALL> Diakses pada 10 Desember 2019.

Crumbo, Chuck. "Bagram Airfield Keeps Growing", *The State*, 19 Oktober 2019, <https://web.archive.org/web/20091022080659/http://www.thestate.com/local/story/989515.html> Diakses pada 17 Oktober 2019.

Daalder, Ivo H. dan Lindsay, James M., "America Unbound: The Bush Revolution in Foreign Policy", *Brookings*, 1 September 2003,

<https://www.brookings.edu/articles/america-unbound-the-bush-revolution-in-foreign-Policy/> Diakses pada 30 September 2019

Dunford, Joseph. “Why Gen. Joseph Dunford Says the U.S. Should Remain Afganistan”, *Washington Post Live Interview*, 7 Desember 2018, https://www.washingtonpost.com/video/postlive/why-gen-joseph-dunford-says-the-us-should-remainAfganistan/2018/12/06/789e135b-afd6-49e7-9f27-bedbefb3d8c6_video.html?noredirect=on&utm_term=.872ec30dd7f9 Diakses pada 21 Oktober 2019.

Dupree, Nancy Hatch, dkk. “Afganistan”, *Britannica*, 21 Oktober 2019, <https://www.britannica.com/Place/Afganistan> Diakses pada 28 November 2019.

Elliott, Kevin. “48th Brigade Escorts ANA”, *Defense Visual Information Distribution Service*, 25 Februari 2010, <https://www.dvidshub.net/news/45828/48th-brigade-escorts-ana> Diakses pada 19 Oktober 2019.

Gall, Carlotta dan Rahimi, Sangar. “Taliban Escalate Fighting With Assault on U.S. Base”, *The New York Times*, 19 Agustus 2008, <https://www.nytimes.com/2008/08/20/world/asia/20afghan.html> Diakses pada 10 Desember 2019.

Ghiassy, Richard. “Why Afganistan’s stability is so important to China”, *South China Morning Post*, 22 Mei 2017, <https://www.scmp.com/news/china/diplomacy-defence/article/2095156/opinion-why-Afganistans-stability-so-important-china> Diakses pada 4 Desember 2019.

- Ha, Tu Thanh, dan Paperny, Anna Mehler. “U.S. operation killed Osama bin Laden, Obama says”, *The Globe and Mail*, Mei 2011, <http://web.archive.org/web/20110502034701/http://www.theglobeandmail.com/news/world/americas/osama-bin-laden-dead-us-president-obama-says/article2006299/>. Diakses pada 20 Maret 2019.
- Hodge, Amanda. “Obama launches Afganistan surge”, *The Australian*, 19 Februari 2009, <http://tomweston.net/afgansurge.pdf> Diakses pada 10 Desember 2019.
- J.P. Lawrence, “An austere base in Afganistan rapidly expands for more US troops”, *Star and Stripes*, 17 Desember 2018, <https://www.stripes.com/news/an-austere-base-in-Afganistan-rapidly-expands-for-more-us-troops-1.561078> Diakses pada 15 Desember 2019.
- Kuz, Martin. “Sprawling air base in western Afganistan reflects hopes, perils of massive buildups”, *Stars and Stripes*, 26 Februari 2012, <https://www.stripes.com/news/sprawling-air-base-in-western-Afganistan-reflects-hopes-perils-of-massive-buildup-1.169947> Diakses pada 18 Oktober 2019.
- Lamothe, Dan. “Marine ready for next phase of Afganistan withdrawal”, *Marine Corps Time*, 29 Juli 2013, <https://web.archive.org/web/20140108031859/http://www.marinecorpstimes.com/article/20130729/NEWS/307290004/Marines-ready-next-phase-Afganistan-withdrawal#> Diakses pada 19 Oktober 2019.

Lander, Mark dan Cooper, Helene. “Obama Will Speed Pullout From War in Afghanistan”, *The New York Times*, 22 Juni 2012, <https://www.nytimes.com/2011/06/23/world/asia/23prexy.html?hp> Diakses pada 11 Desember 2019.

Lawrence, J.P. “An austere base in Afghanistan rapidly expands for more US troops”, *Stripes*, <https://www.stripes.com/news/an-austere-base-in-Afganistan-rapidly-expands-for-more-us-troops-1.561078> Diakses pada 23 Maret 2019.

Lindler, Mark dan Risen, James. “Trump Finds Reason for the U.S. to Remains in Afghanistan: Minerals”, *New York Times*, 25 Juli 2017, <https://www.nytimes.com/2017/07/25/world/asia/Afganistan-trump-mineral-deposits.html>

Lt. Galloway, James R. “NMCB 3 Departss Camp Dwyer, Closes Chapter in Seabee History”, *NAVY (official website)*, 19 Januari 2011, https://www.navy.mil/submit/display.asp?story_id=58065 Diakses pada 19 Oktober 2019.

MacAskill, Ewen. “Osama bin Laden killing sparks calls for early Afghanistan withdrawal”, *The Guardian*, 3 Mei 2011, <https://www.theguardian.com/world/2011/may/03/osama-bin-laden-Afganistan-us-troops> Diakses pada 10 Desember 2019.

Magsamen, Kelly dan Fuhs, Michael. “The Case for a New U.S. Relationship with Afghanistan”, *Center for American Progress*, 29 Juli 2019,

<https://www.americanprogress.org/issues/security/reports/2019/07/29/472611/case-new-u-s-relationship-Afganistan/> Diakses pada 13 Oktober 2019.

Mattis, Jim. “Summary of the 2018 *National Defense Strategy* of the United States of America” (Washington: U.S. Department of Defense, 2018), <https://dod.defense.gov/Portals/1/Documents/pubs/2018-National-Defense-Strategy-Summary.pdf>

Naadim, Bashir Ahmad. “Kandahar airport gaining international trust”, *Pajhwok Afghan News*, 3 Juni 2015, <https://www.pajhwok.com/en/2015/06/03/kandahar-airport-gaining-international-trust> Diakses pada 19 Oktober 2019.

National Geographic Society, “Landscape”, *Encyclopedia*, <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/landscape/> Diakses pada 23 November 2019.

NATO. “Standing by Afganistan”, *Nato.int*, <https://www.nato.int/DOCU/review/2016/Also-in-2016/Afganistan-defense-nato-support/EN/index.htm> Diakses pada 23 Maret 2019.

Norwegian Afganistan Committee, “Geography and Climate”, http://www.Afganistan.no/English/Afganistan/Geography_and_climate/index.html Diakses pada 29 November 2019.

Obama White House, “Statement by the President on Afganistan”, 27 Mei 2014, <https://obamawhitehouse.archives.gov/the-press-office/2014/05/27/statement-president-Afganistan> Diakses pada 21 Oktober 2019.

Parsons, Christi dan Barnes, Julian. “Afganistan Pull Out Date”, *Los Angeles Times*, 4 Desember 2009, <http://articles.latimes.com/2009/dec/04/world/la-fg-obama-afghan4-2009dec04>. Diakses pada 20 Oktober 2019.

Sedighi, Abdul Qadir. “Afghan forces clash with Taliban to hold military base”, *Reuters*, <https://www.reuters.com/article/us-Afganistan-attacks/afghan-forces-clash-with-taliban-to-retain-control-over-military-base-idUSKCN1QI3VQ?il=0> Diakses pada 22 Maret 2019.

Sengupta, Kim. “Afganistan’s resources could make it the richest mining region on earth”, *Independent*, 15 Juni 2010, <https://www.independent.co.uk/news/world/asia/Afganistans-resources-could-make-it-the-richest-mining-region-on-earth-2000507.html> Diakses pada 30 November 2019.

Sennott, M. Charles. “The First Battle of the 21st Century”, *The Atlantic*, <https://www.theatlantic.com/international/archive/2015/05/war-Afganistan-spann-qala-i-jangi/392402/>. Diakses pada 21 Maret 2019.

Shah, Amir. “CIA Director: 7 CIA Workers Killed in Afganistan”, *Associated Press*, 31 Desember 2009, <https://pittsburgh.cbslocal.com/wireapnational/Taliban.claim.suicide.2.1398406.html> Diakses pada 18 Oktober 2019.

Shalizi, Hamid. “Afganistan presidential election postponed to September”, *Reuters*, 20 Maret 2019, <https://www.reuters.com/article/us-Afganistan->

election/Afganistan-presidential-election-postponed-to-september-idUSKCN1R11X1. Diakses pada 13 Oktober 2019.

Starr, Barbara. “Obama Approves Afganistan troops increase”, *CNN*, 18 Februari 2009, <http://www.cnn.com/2009/POLITICS/02/17/obama.troops/index.html> Diakses pada 10 Desember 2019.

Stewart, Phil dkk. “U.S. tries to safeguard Afghan peace push from India – Pakistan crisis”, *Reuters*, 4 Maret 2019, <https://www.reuters.com/article/us-usa-Afganistan-pakistan-india-idUSKCN1QL0F5> Diakses pada 2 Desember 2019.

U.S. Department of Defense, “Estimated Cost to Each U.S. Taxpayer of Each of the Wars in Afganistan, Iraq and Syria” (Washington: 2017), https://comptroller.defense.gov/Portals/45/Documents/defbudget/fy2018/Section_1090_FY17_NDAA_Cost_of_Wars_to_Per_Taxpayer-July_2017.pdf; Diakses pada 11 Oktober 2019.

U.S. Department of State, “US Relations With Afganistan”, 8 Juli 2019, <https://www.state.gov/u-s-relations-with-Afganistan/> (diakses pada 17 Oktober 2019)

USAID, “Democracy and Government”, <https://www.usaid.gov/Afganistan/democracy-governance> Diakses pada 25 November 2019.

USAID, “Economic Growth”, <https://www.usaid.gov/Afganistan/economic-growth> Diakses pada 25 November 2019.

Walker, Joshua dan Kearney, Kevin. “What Central Asia Means to the United States”,

The Diplomat, 16 September 2016, <https://thediplomat.com/2016/09/what-central-asia-means-to-the-united-states/> Diakses pada 9 Desember 2019.

Ward, Alex. “US and Taliban may strike a deal allowing American troops to come

home from Afganistan”, *Vox News*, 2 Agustus 2019,

[https://www.vox.com/2019/8/2/20751557/us-Afganistan-taliban-deal-](https://www.vox.com/2019/8/2/20751557/us-Afganistan-taliban-deal-withdraw-trump-washington-post)

[withdraw-trump-washington-post](https://www.vox.com/2019/8/2/20751557/us-Afganistan-taliban-deal-withdraw-trump-washington-post) Diakses pada 21 Oktober 2019.

Witte, Griff. “Afganistan War”, *Britannica*,

<https://www.britannica.com/event/Afganistan-War> Diakses pada 20 Oktober

2019.